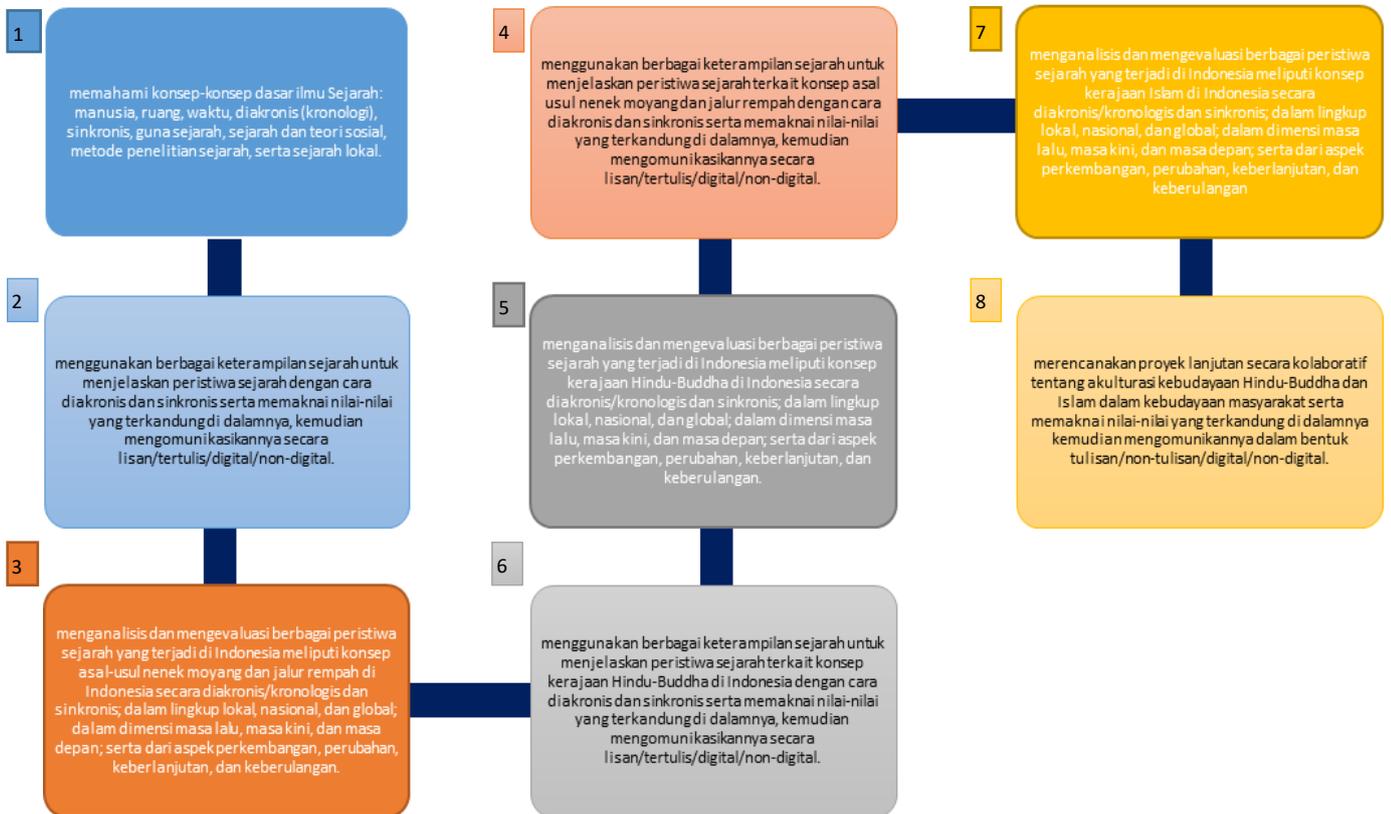


INFOGRAFIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH FASE E



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SEJARAH FASE E

Penyusun : 1. Wahyu Setianingsih, M.Pd
 2. Endar Priyo Sulistiyo, S.Pd
 Institusi : 1. SMA Negeri 101 Jakarta
 2. SMA Negeri 5 Palangka Raya
 Fase : E

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>1. Pemahaman Konsep Sejarah Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis. Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. • menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. • menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. 2. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. 3. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan,

<p>Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan HinduBuddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis. Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>	<p>masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep asal usul nenek moyang dan jalur rempah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. 	<p>keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep asal usul nenek moyang dan jalur rempah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. 5. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. 6. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.
<p>2. Elemen Keterampilan Proses Sejarah Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun 		

<p>sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.</p> <p>2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.</p> <p>3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.</p> <p>5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.</p> <p>6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital. • merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital. 	<p>7. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>8. merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital.</p>
---	---	--

Catatan: 1. TP-ATP ini sebagai inspirasi bukan bentuk baku, urutan Tujuan Pembelajaran dapat berbeda di satuan pendidikan/guru dan dapat disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan/daerah

2. Sesuai karakteristik mata pelajaran Sejarah untuk pengembangan Tujuan Pembelajaran (TP) maupun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Elemen Keterampilan Proses akan melebur dengan Pemahaman Konsep Sejarah.